

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 2 Sangatta Utara
Kelas / Semester	: X / Genap
Tema	: Hama dan Penyakit Ikan
Sub Tema	: Pengendalian hama dan penyakit pada pembesaran Komoditi perikanan
Pembelajaran ke	: 4
Alokasi waktu	: 10 menit
Nama Guru	: Abdul Rohman Imam Yahya, S.Pi
Nama Kepala Sekolah	: Puji Astuti Rahayu Effendi, M.Pd.
Alamat Surel	: <a href="mailto:abdulrohman2929@gmail.com">abdulrohman2929@gmail.com</a> <a href="mailto:abdulyahya21@guru.smk.belajar.id">abdulyahya21@guru.smk.belajar.id</a>

### A. Kompetensi Inti

#### Pengetahuan

Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup Simulasi dan Komunikasi Digital, dan Dasar Bidang Kemaritiman pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional..

#### Keterampilan

Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan lingkup Simulasi dan Komunikasi Digital, dan Dasar Bidang Kemaritiman.

Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.

Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung..

### B. Kompetensi Dasar

3.10 Menganalisis pengendalian hama dan penyakit pada pembesaran komoditas perikanan

### C. Tujuan Pembelajaran

- 1) Siswa dapat memahami penyebab penyakit pada pembesaran komoditas perikanan
- 2) Siswa dapat menganalisis pencegahan dan pengendalian penyakit pada pembesaran komoditas perikanan

#### D. Indikator Hasil Pembelajaran

- 1) Memahami penyebab penyakit pada pembesaran komoditas perikanan dengan benar.
- 2) Menganalisis pencegahan dan pengendalian penyakit pada pembesaran komoditas perikanan dengan tepat.

#### E. Materi Pembelajaran



#### F. Metode / Strategi Pembelajaran : Ceramah dan diskusi

#### G. Kegiatan Pembelajaran

##### Pertemuan 4 :

- 1) Pembukaan
  - Guru mengucapkan salam sambil mengamati suasana ruang kelas
  - Guru mempersilahkan siswa untuk salah seorang siswa untuk memimpin berdoa
  - Guru mengecek kehadiran
  - Guru menyiapkan siswa untuk menerima materi
  - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 2) Kegiatan inti
  - Guru menggali ingatan siswa tentang materi sebelumnya yaitu tentang kualitas air dengan komunikasi dua arah.
  - Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi hari ini dan menjelaskan hal penting yang harus diperhatikan siswa dalam

mengerjakan jobsheet.

- Guru membentuk siswa menjadi 8 kelompok (4-5 orang) dan membagikan jobsheet untuk dikerjakan secara kelompok.
- Guru membagikan jobsheet dan memberi kesempatan siswa untuk menganalisis penyebab beberapa ikan yang sakit dengan menampilkan kejadian nyata dengan gambar.
- Siswa diberi kesempatan mengerjakan jobsheet secara berkelompok, sementara guru mengamati kerja siswa dan membimbing siswa (*prememori*)
- Pembahasan tugas kelompok dengan perwakilan kelompok mempresentasikan jawabanya dan di koreksi oleh kelompok lain (*prememori*).
- Guru meluruskan jika ada kesalahan dan penegasan jika sudah benar, Serta memberikan reward bagi yang sudah benar dengan pujian/tepuk tangan.

### 3) Kegiatan penutup

- Guru memfasilitasi siswa untuk menyimpulkan materi hari ini.
- Guru memberikan pekerjaan rumah
- Guru menyampaikan materi minggu depan

## **H. PENILAIAN PEMBELAJARAN**

### 1) Penilaian Pengetahuan

Teknis : Tes tertulis (terlampir) berupa ulangan harian  
Bentuk soal : essai (terlampir)

### **Jobsheet (terlampir)**

Kutai Timur, 4 Januari 2022

**Abdul Rohman Imam Yahya, S. Pi**

NIP. 19780102 200801 1 017

## JOBSHEET

Kelompok : ....  
Anggota Kelompok : .....  
.....

- Tujuan :
- 1) Siswa dapat memahami penyebab penyakit pada pembesaran komoditas perikanan
  - 2) Siswa dapat menganalisis pencegahan dan pengendalian penyakit pada pembesaran komoditas perikanan



**PURWAKARTA, iNews.id** - Kematian ikan secara massal semakin meluas di perairan Waduk Cirata, Jawa Barat. Tidak hanya terjadi di Cianjur, namun juga melanda perairan Waduk Cirata yang masuk wilayah Kabupaten Bandung Barat dan Purwakarta. Berdasarkan pantauan, ikan yang mati massal terjadi pada jenis ikan mas dan nila, baik berukuran kecil maupun yang sudah siap panen. Menurut para petani kematian ikan sudah terjadi sejak dua hari terakhir.

"Kematian ikan meluas dan jumlahnya sangat banyak, bisa mencapai ratusan ton," kata Ujang (34) salah seorang petani KJA Waduk Cirata yang berada di Kecamatan Maniis, Kabupaten Purwakarta, Kamis (21/10/2021). Menurutnya, fenomena ikan mati massal menurutnya adalah peristiwa yang sering terjadi. Namun kali ini banyak petani kecolongan. Seharusnya petani bisa mengantisipasi masalah tersebut dengan tidak membudidayakan ikan saat menghadapi musim hujan.

"Untuk menyiasati kerugian lebih parah, sekarang banyak petani yang memilih menjual ikannya dengan harga di bawah standar. Sementara ikan yang mati diangkat ke darat dan ada juga yang dikeringkan dibuat ikan asin," ujar Ujang.

Sementara, saat ini petani keramba jaring apung (KJA), mulai mengurangi pemberian pakan ikan yang masih hidup. Ikan itu belum bisa dipanen karena masih kecil. Begitu juga penebaran benih baru untuk sementara distop untuk mengantisipasi kerugian yang lebih besar. "Iya, sebagian pembudidaya ikan yang sudah melakukan antisipasi agar kematian ikan tidak terlalu banyak seperti mengurangi pakan dan tidak dulu menabur benih ikan baru," tuturnya. Selain itu, kondisi serupa juga dirasakan petani KJA Waduk Cirata yang



